

INTISARI

Sumber daya manusia di rumah sakit sangat penting untuk diperhatikan termasuk di masa pandemi Covid-19. Karyawan tenaga kesehatan dan penunjang kesehatan menjadi garda terdepan dalam menangani pandemi yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada karyawan Rumah Sakit Patar Asih baik tenaga kesehatan ataupun penunjang kesehatan. Intensi keluar karyawan di Rumah Sakit Patar Asih selama kurang lebih empat tahun termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase lebih dari 10 persen setiap tahunnya. Pemenuhan berbagai kebutuhan akan kualitas kehidupan kerja yang dianggap sesuai dengan keinginan karyawan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan sebuah organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas kehidupan kerja persepsian pada intensi untuk tinggal dengan komitmen afektif sebagai pemediasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Jumlah kuesioner yang terkumpul adalah 99 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis SEM berbasis PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi untuk tinggal. Kemudian, hasil penelitian kedua juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas kehidupan kerja persepsian terhadap intensi untuk tinggal yang dimediasi oleh komitmen afektif. Penelitian ini memberikan implikasi bagi Rumah Sakit Patar Asih terutama terkait bagaimana cara untuk mempertahankan karyawan sehingga memiliki intensi untuk tinggal yang lebih lama di Rumah Sakit Patar Asih.

Kata kunci: Kualitas kehidupan kerja persepsian, komitmen afektif, intensi untuk tinggal.

ABSTRACT

Human resources in hospitals are essential to pay attention to, including during the Covid-19 pandemic. Healthcare workers and healthcare support workers are at the forefront of the pandemic which occurs in Indonesia. This research was conducted on employees of Patar Asih Hospital, both healthcare workers and healthcare support workers. Intention to leave of the employees at Patar Asih Hospital for approximately four years is in the high category with a percentage of more than 10 percent each year. Fulfilling various needs for the quality of work life which is considered in accordance with the desires of the employees is an important thing for an organization to consider.

This study aims to examine the influence of perceived quality of work life on the intention to stay with affective commitment as mediation. This research is a quantitative study using primary data and the questionnaires distribution was conducted directly. The number of questionnaires collected was 99 respondents. This research employed purposive sampling method. This research also used PLS-based SEM analysis method. The results show that the perceived quality of work life has a positive and significant influence on the intention to stay. Then, the results of the second research also show that there is a perceived quality of work life towards the intention to stay which is mediated by affective commitment. This research has implications for the Patar Asih Hospital, especially regarding how to retain employees so that they have the intention of staying longer at the Patar Asih Hospital.

Keywords: *perceived quality of work life, affective commitment, intention to stay*